

Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022

Pritta Aprilliani

Prodi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun,Indonesia

prittaaprilliani@student.inaba.ac.id

Yoyo Sudaryo

Prodi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun,Indonesia

yoyo.sudaryo@inaba.ac.id

Dadan Abdul Aziz Mubarok

Prodi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun,Indonesia

[dadam.abdul@inaba.ac.id](mailto:dadan.abdul@inaba.ac.id)

Listri Herlina

Prodi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun,Indonesia

listri.herlina@inaba.ac.id

Andre Suryaningprang

Prodi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun,Indonesia

andre.suryaningprang@inaba.ac.id

Article's History:

Received 2 March 2024; Received in revised form 8 March 2024; Accepted 20 March 2024; Published 1 April 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Apriliani, P., Sudaryo, Y., Sumawidjaja, R. N., Herlina, L., Suryaningprang, A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022. JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*). JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*), 10 (2). 1474-1484. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sumber data yang digunakan data sekunder, teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, sampel yang digunakan Non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Populasi diambil dari seluruh laporan keuangan tahunan di PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikasi yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi dan pengujian Hipotesis yaitu Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel CR di peroleh nilai t hitung sebesar -0.411 dimana t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ($-0.411 < 2.306$), sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.696 > 0.05$ sehingga H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara CR dan Harga Saham, variabel ROE di peroleh nilai t hitung sebesar 1.914 dimana t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ($1.914 < 2.306$), sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.104 > 0.05$ sehingga H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara ROE dan Harga Saham, variabel PER di peroleh nilai t hitung sebesar -0.245 dimana t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel ($-0.245 < 2.306$), sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.814 > 0.05$ sehingga H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara PER dan Harga Saham. Secara simultan dapat diketahui bahwa nilai sebesar $.386$ atau $38,6\%$ yang berarti Harga Saham sebesar $38,6\%$ dipengaruhi oleh ketiga variabel independen (X) sedangkan sisanya sebesar $61,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Keywords : Current Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, Saham

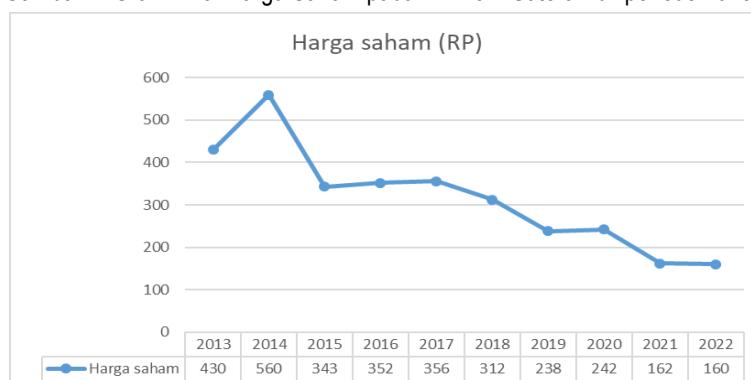
Pendahuluan

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Perkembangan pasar saham secara keseluruhan juga dapat memengaruhi harga saham, jika pasar saham sedang mengalami tren naik maka harga saham cenderung naik. Jika pasar saham sedang mengalami tren turun maka harga saham cenderung turun. Dalam suatu perusahaan sangat penting bagi pemilik untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) adalah sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang Pembangunan real estate, konstruksi, dan pengelolaan property. ASRI saat ini sedang mengalami penurunan harga saham, berdasarkan data RTI, harga saham ASRI dalam lima tahun terakhir telah turun 48,15%. Sementara dalam setahun harga saham ASRI turun 1,75%. Secara total, ASRI membukukan utang sebesar Rp 6,3 triliun hingga September 2023. Terdiri dari utang bank dan obligasi dollar AS sebesar Rp 3,8 triliun. Manajemen ASRI menjelaskan, utang tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Sebab di tahun 2022, utang ASRI mencapai Rp 6,6 triliun. (<https://investasi.kontan.co.id/>, 2024).

Menurut prasetya, dkk (2022). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik itu yang bersifat teknikal maupun fundamental. Faktor teknikal bisa dikatakan sebagai faktor yang berasal dari luar perusahaan. Faktor teknikal biasanya diukur dengan beberapa indikator antara lain inflasi, nilai tukar mata uang dan resiko pasar. Sedangkan faktor fundamental biasanya diukur dengan rasio keuangan dan rasio pasar atau dalam kata lain kondisi internal perusahaan. Pada penelitian ini, faktor fundamental yang digunakan adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER).

Gambar 1. Grafik Nilai Harga Saham pada PT Alam Sutera Tbk periode 2013-2022



Sumber: <https://alam sutera realty.co.id/> (2023, Data diolah)

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan nilai saham mengalami fluktuasi cenderung menurun, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang dalam keadaan tidak baik maka perusahaan akan mengalami penurunan laba atau bahkan kerugian. Hal ini akan berdampak pada perkembangan perusahaan, yang berarti semakin sedikit yang akan diinvestasikan ke perusahaan tersebut. Harga saham sangat berfluktuasi dalam jangka pendek. Oleh karena itu, harga penutupan merupakan acuan yang tepat untuk membandingkan dan menganalisis harga saham pada akhir periode. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham yaitu Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, dan Earning Per Share (Gustmainar & Mariani, 2018). Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value (Ardiyanto, dkk (2020)). Net Profit Margin, Return On Assets dan Gross Profit Margin (Elshinta & Suselo, 2023). Debt To Equity Ratio, Return On Assets dan Return On Equity (Jeynes, Z& Budiman,A,2024). Faktor lainnya adalah Leverage, Ukuran Perusahaan, Gross Profit Margin dan Current Ratio (Nababan & Lubis, 2022), Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Gross Profit Margin (Pebriani & Buchory, 2020), serta Current Ratio dan Return On Equity (Batubara & Purnama, 2018).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi Harga Saham terdapat tiga faktor yang diduga paling dominan mempengaruhi Harga Saham yaitu Current Ratio, Return On Equity dan Earning Price Ratio. Current ratio (CR) pada PT Alam Sutera Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi cenderung menaik, tahun 2022 sebesar 98 kali, namun dengan kondisi di bawah standar Current Ratio (CR) sebesar 200% atau 2 kali. Kondisi Current Ratio (CR) di bawah rata-rata menunjukkan kemampuan kerja perusahaan tersebut tidak baik (Kasmir, 2021:135). Hal ini berarti kemampuan PT Alam Sutera Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan terganggu. Pada penelitian terdahulu yang membahas pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham,(Meidiyustiani,R&Niazi,H.A. 2021) dan (Baihaqi,M.K&dkk 2022) bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan. Namun berbeda dengan penelitian (Virgia,C.A& Khoiriawati,N.2022) dan (Andy,dkk, 2020). bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Return On Equity pada PT Alam Sutera Tbk dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi cenderung menurun, Terdapat penurunan pada tahun 2019 dan 2020, tetapi meningkat pada tahun 2021-2022 tidak signifikan. Adanya kenaikan yang sangat drastis pada tahun 2022 menjadi sebesar 10 dan kondisi secara keseluruhan tidak pernah melampaui standar rasio Return on Equity (ROE) sebesar 40% (Kasmir, 2016:208) menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dinilai kurang baik. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham, yang dilakukan oleh (Fitria.Z&Suselo,D. 2022). menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Menurut (Batubara & Purnama, 2018) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jeynes, Z& Budiman,A. 2024). Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Price Earning Ratio (PER) pada PT Alam Sutera dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi cenderung menurun, Terdapat penurunan pada tahun 2017 dan 2020 nilainya sebesar 2,89 kali. Adanya penurunan yang sangat drastis pada tahun 2022 menunjukkan PER dinilai kurang baik. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham, yang dilakukan oleh (Cellia,dkk.2023) menyatakan bahwa Price Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Menurut (Putri,G.E. 2023) menyatakan bahwa Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra,dkk.2019) Price Earning Ratio (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Tinjauan Pustaka / Keadaan Seni / Latar Belakang Penelitian

Manajemen Keuangan

Kasmir (2021:6) menyatakan bahwa, “Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien.”

Kinerja Keuangan

Menurut Kurniasari (2014:12), kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan.Menurut Sudaryo dkk(2021:3) Pengelolaan keuangan adalah segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan. Manajemen Kinerja menjadi penting ketika kinerja perusahaan diukur untuk menilai keberhasilan direksi dalam mengelola perusahaan (Hakim&Sudaryo, 2022:6).

Harga saham

Menurut Hartono (2017:160) “harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.”

Current Ratio (CR)

Menurut Fahmi (2018:121) "Rasio lancar (current ratio) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo."

Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2021:206), Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Darmadji dan Fakhrudin P/E rasio digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh Earning Per Share (EPS) -nya yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan untuk mengukur nilai saham. Semakin rendah nilai Price Earning Ratio suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut turun atau diindikasikan harga saham perusahaan murah. Price Earning Ratio menjadi rendah nilainya bisa disebabkan harga saham yang cenderung semakin menurun(Putra,dkk, 87: 2019).

Metodelogi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sumber data yang digunakan data sekunder, teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, sampel yang digunakan Non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Populasi diambil dari seluruh laporan keuangan tahunan di PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikasi yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi dan pengujian Hipotesis yaitu Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

Studi kasus / eksperimen / demonstrasi / fungsionalitas aplikasi

1. Analisis Dekriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dan menjawab rumusan masalah deskriptif.

Tabel 1. Hasil Analisis Dekriptif

Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
CR	10	65.0	131.0	87.000	21.6692
ROE	10	-11.0	18.0	8.900	8.5042
PER	10	-4.6	21.9	8.070	7.0677
Harga Saham	10	160.0	560.0	315.500	122.8289
Valid N (listwise)	10				

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa CR menghasilkan mean sebesar 87.000 nilai ini dibawah ketentuan nilai CR yang baik, ROE menghasilkan mean 8.900 nilai ini dibawah ketentuan ROE yang sehat, PER menghasilkan mean 8.070 menunjukkan kemampuan perusahaan yang kurang baik karna semakin tinggi nilai PER maka semakin baik harga sahamnya dan harga saham dengan nilai mean 315.500 maka harus menjadi perhatian pihak manajemen agar bisa meningkatkan harga saham dan mengelola manajemen dengan efektif.

2. Analisis Verifikatif

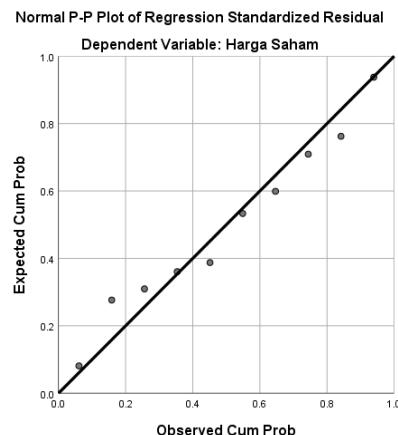
Analisis verifikatif digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

1) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya.

a. Uji Normalitas

Gambar 2. Normal P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variabel Harga Saham



Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Gambar 2 data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi mempunyai residual yang normal. Sehingga, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	96.26440680
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.134
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig α) yaitu .200 atau nilai signifikansi (Sig α) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.

b. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Harga Saham	* Between Groups	(Combine d)	115747.750	6	19291.292	2.889	.206

Within Groups	20034.750	3	6678.250		
Total	135782.500	9			

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar .206 lebih dari 0,05 maka terjadi hubungan yang linier antar variabel.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	CR	.913	1.096
	ROE	.847	1.181
	PER	.924	1.082

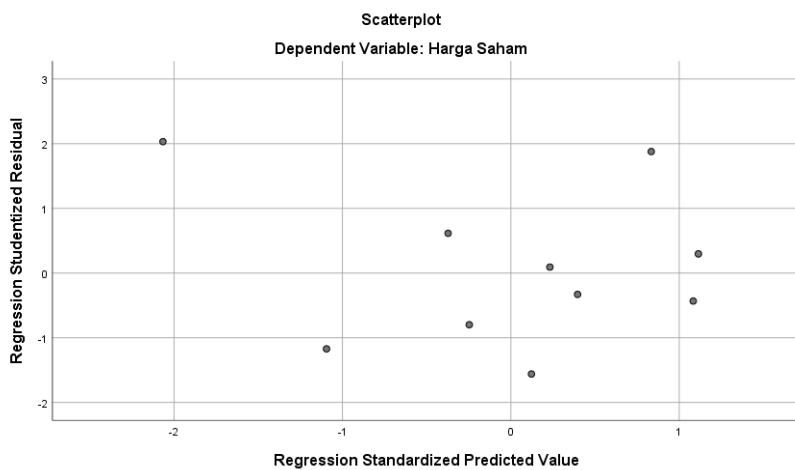
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel CR, ROE dan PER memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 atau 10%. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Sehingga asumsi multikolinearitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Scatterplot



Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga asumsi heteroskedastisitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.386	.079	117.8993	1.445

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji Durbin Watson menunjukkan besaran nilai d sebesar 1.515 nilai Durbin Watson ini berada di antara -2 sampai +2, berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

2) Analisis Regresi Linier

Tabel 6. Hasil Analisis linear berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	309.263	166.688	1.855	.113
	CR	-.780	1.898	-.138	.696
	ROE	9.609	5.021	.665	.104
	PER	-1.418	5.784	-.082	.814

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 309.263 + (-.780)X_1 + 9.609X_2 + (-1.418)X_3$$

persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstan yaitu sebesar 309.263 dan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa Harga saham bernilai 309.263 Koefisien CR -.780 bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CR dan Harga saham, Koefisien ROE 9.609 bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dan Harga Saham, Koefisien PER -1.418 780 bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara PER dan Harga saham.

3) Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Correlations					
	CR	ROE	PER	Harga Saham	
CR	Pearson Correlation	1	.295	.061	.054
	Sig. (2-tailed)		.408	.868	.883
	N	10	10	10	10
ROE	Pearson Correlation	.295	1	.274	.602
	Sig. (2-tailed)	.408		.443	.065
	N	10	10	10	10
PER	Pearson Correlation	.061	.274	1	.093
	Sig. (2-tailed)	.868	.443		.799
	N	10	10	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	.054	.602	.093	1
	Sig. (2-tailed)	.883	.065	.799	
	N	10	10	10	10

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 7 Korelasi antara CR dan Harga Saham secara parsial yaitu sebesar 1 berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk dalam nilai interval korelasi antara 0,80 – 1,000 yang mempunyai hubungan korelasi sangat kuat. Karena hasilnya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan CR akan meningkatkan Harga Saham. Korelasi antara ROE dan Harga Saham secara parsial yaitu sebesar .295 berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk dalam nilai interval korelasi antara 0,20 – 0,399 yang mempunyai hubungan korelasi rendah. Karena hasilnya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan ROE akan meningkatkan Harga Saham. Korelasi antara PER dan Harga Saham secara parsial yaitu sebesar .054 berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk dalam nilai interval korelasi antara 0,40 – 0,599 yang mempunyai hubungan korelasi sedang. Karena hasilnya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan PER akan meningkatkan Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.079	117.8993

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa Korelasi CR, ROE dan PER terhadap Harga Saham secara simultan yaitu sebesar .386. Berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk dalam nilai interval korelasi antara 0,20 – 0,399 yang mempunyai hubungan korelasi rendah. Karena hasilnya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi peningkatan CR, ROE dan PER akan meningkatkan Harga Saham.

4) Analisis Koefisien determinasi

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.054 ^a	.003	-.122	130.09216
2	.602 ^a	.363	.283	103.99617
3	.093 ^a	.009	-.115	129.71946

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai X1 sebesar .054 atau 5,4% dipengaruhi Current Ratio. Nilai X2 sebesar .283 atau 28,3% dipengaruhi oleh Return On Equity dan X3 sebesar .009 atau 0,9% dipengaruhi Price Earning Ratio.

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.079	117.8993

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai sebesar .386 atau 38,6% yang berarti Harga Saham sebesar 38,6% dipengaruhi oleh ketiga variabel independen (X) sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

5) Pengujian Hipotesis

Tabel 11. Hasil Hipotesis Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant)	309.263	166.688	1.855	.113
	CR	-.780	1.898	-.138	.696
	ROE	9.609	5.021	.665	.104
	PER	-1.418	5.784	-.082	.814

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel CR di peroleh nilai t hitung sebesar -.411 dimana t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel (-.411 < 2.306), sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,696 > 0.05 sehingga H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara CR dan Harga Saham.

Hipotesis ke dua menunjukkan bahwa variabel ROE di peroleh nilai t hitung sebesar 1.914 dimana t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel (1.914 < 2.306), sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.104 > 0.05 sehingga H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara ROE dan Harga Saham.

Hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa variabel PER di peroleh nilai t hitung sebesar -.245 dimana t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel (-.245 < 2.306), sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.814 > 0.05 sehingga H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara PER dan Harga Saham.

Tabel 12. Hasil Hipotesis Simultan (Uji f)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52380.976	3	17460.325	1.256
	Residual	83401.524	6	13900.254	
	Total	135782.500	9		

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE

Sumber: hasil output SPSS 25(2023, Data diolah)

Hasil uji simultan atau Uji F diketahui sebesar 1.256< dari F tabel 2.306 dengan tingkat signifikan 0,370>0,05 maka H_0 diterima artinya variabel Current Ratio, Return On Equity dan Price Earning Ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham di PT Alam Sutera Tbk priode 2013-2022 pengaruh sebesar 5,4%. Artinya semakin tinggi nilai Current akan memberikan nilai tinggi pada Harga Saham.

1. Berdasarkan hasil penelitian, Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham di PT Alam Sutera Tbk priode 2013-2022 pengaruh sebesar 28,3%. Artinya setiap kenaikan Return On Equity akan memberikan nilai tinggi pada Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Price Earning Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham di PT Alam Sutera Tbk priode 2013-2022 pengaruh sebesar 0,09%. Artinya jika nilai Price Earning Ratio meningkat maka akan memberikan nilai tinggi pada Harga Saham.
3. Current Ratio, Return On Equity dan Price Earning Ratio memberikan pengaruh .386 atau 38,6% sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

Referensi

- Andy,dkk.(2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Debt On Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*,4(03).
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Baihaqi,M.K&dkk(2022). Determinasi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*,3(01), 2716-375X.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Cellia, C., Sudaryo, Y., & Herlinawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (Per) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam TBK Periode 2012-2021.
- Elshinta, R. D., & Suselo, D. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 55–71.
- Gustmainar, J., & Mariani, M. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 465–476.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Fitria.Z&Suselo,D.(2022). Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan.*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*,2(03), 2747-0938.
- Hakim,D.,&Sudaryo,Y.(2022).*Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*.Yogyakarta:Andi
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* edisi kesebelas. Yogyakarta: Bpfe, 762.
- Jeynes, Z& Budiman,A.(2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*,8(01), 2621-530.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. 2016. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Kurniasari, R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta. Erlangga.

Nababan, M. K., & Lubis, M. S. (2022). Leverage, Ukuran Perusahaan, Gross Profit Margin, dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(1), 297–312.

Pebriani, H., & Buchory, H. A. (2020). Pengaruh Penjualan, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018). *Banking and Management Review*, 9(1), 1228–1237.

Putra,dkk.(2019). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019. *JURNAL KHARISMA*,3(01), 2716-2710.

Putri,G,E.(2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*,2(01).

Sudaryo,Y.,dkk.(2021).*Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Andi.

Virgia,C,A& Khoiriawati,N.(2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*,4(12), 2622-2205.